

Kode>Nama Rumpun Ilmu Ilmu : 613/Humaniora
Bidang Fokus : Sosial Humaniora

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



**PENDIDIKAN HUKUM KLINIS (CLINICAL LEGAL EDUCATION)
BERBASIS ETIKA-BUDAYA SUNDA YANG RELIGIUS KOSMIK
SEBAGAI ALTERNATIF MODEL PENGUATAN SUMBER DAYA
CALON PENEGAK HUKUM DI PERGURUAN TINGGI**

Tahun Ke 2 Dari Rencana 2 Tahun

TIM PENGUSUL

Ketua: Dr. Anthon Freddy Susanto, S.H., M.Hum. ; NIDN: 0417056901
Anggota: Dr. Hj. Irma Rachmawati, S.H.,M.H.,Sp.1. ; NIDN: 0414087101
Hesti Septianita, S.H.,M.H. ; NIDN: 0417097302
Rosa Tedjabuwana, S.H.,M.H. ; NIDN: 0421098802

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
NOVEMBER 2019



Dibiayai oleh:
Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset Dan Pengembangan
Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sesuai Dengan
Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019
Kontrak Nomor: 2652/L4/PP/2019, Tanggal 19 Maret 2019 dan
Surat Keputusan Nomor: 7/E/PP/2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENDIDIKAN HUKUM KLINIS (CLINICAL LEGAL EDUCATION) BERBASIS ETIKA-BUDAYA SUNDA YANG RELIGIUS KOSMIK SEBAGAI ALTERNATIF MODEL PENGUATAN SUMBER DAYA CALON PENEGAK HUKUM DI PERGURUAN TINGGI

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr ANTHON FREDDY SUSANTO, S.H., M.Hum
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
NIDN : 0417056901
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ilmu Hukum
Nomor HP : 081214063360
Alamat surel (e-mail) : anthon.susanto@unpas.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : IRMA RACHMAWATY S.H., M.H
NIDN : 0414087101
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Anggota (2)
Nama Lengkap : HESTI SEPTIANITA S.H., M.H
NIDN : 0417097302
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Anggota (3)
Nama Lengkap : ROSA TEDJABUWANA
NIDN : 0421098802
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 98,523,880
Biaya Keseluruhan : Rp 170,623,880

Mengetahui,
Wakil Dekan I FH-Unpas,



(Dr. HLRD. DEWI SRI YUSTIA, S.H., M.H.)
NIP/NIK 151.102.08

Bandung, 15 - 11 - 2019
Ketua,

(Dr ANTHON FREDDY SUSANTO, S.H.,
M.Hum)
NIP/NIK 151.102.07

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNPAS,



(Dr.HJ. ERNI RUSYANI, S.E.,M.M.)
NIP/NIK 196202031990320001

PRAKATA

Pendidikan tinggi hukum saat memiliki tanggung jawab sangat besar untuk menciptakan individu yang memiliki identitas diri, baik secara moral maupun kepentingan masyarakat. Tanggung jawab itu dapat diaktualisasikan, salah satunya melalui upaya pengembangan model pendidikan hukum kritis, berkarakter, dan memapu mengikuti perkembangan, guna membentuk penegak hukum yang berintegritas. Pendidikan Tinggi Hukum saat ini yang hanya berorientasi pada aspek formal dan lebih mengutamakan paradigma Barat sudah tidak mencukupi, karena muatan di dalamnya lebih sangat sedikit menyentuh bidang etika dan kearifan budaya lokal. Pendidikan Tinggi Hukum saat ini miskin dengan kurikulum bermuatan Etika dan Budaya, apalagi yang berkarakter religius kosmik.

Perguruan Tinggi Hukum hendaknya mengembangkan model alternatif (sebagai tambahan) di dalam bentuk Pendidikan Hukum yang kritis diharapkan mampu menunjang pembentukan integritas atau karakter para lulusannya. Mengapa harus pendidikan klinis? Model pendidikan ini dapat diselenggarakan dengan singkat, namun di dalamnya memiliki berbagai kelebihan, khususnya metode pendekatan yang digunakan yang harus merespon karakter yang khusus dari masyarakat Indonesia yang bersifat pluralis, sehingga kan lebih cocok menggunakan metode transformatif partisipatoris dan paradigma pendekatan yang dilakukan juga lebih beroreintasi pada sudut pandang yang lebih berbasis kepada budaya lokal, yang ada pada pendekatan / paradgima "Partisipatif". Demikian juga pendidikan hukum harus menekankan pada empat aspek mendasar, yaitu kajian teori, praktek laboratorium, dan aspek pengabdian masyarakat serta aspek pembentukan kesadaran reflektif (metode koreksi internal). Pendidikan klinis hukum, atau di kenal istilah *clinical legal education* (CLE) tidak dimaksudkan untuk menggantikan pendidikan tinggi hukum yang ada saat ini, namun sebagai program pelengkap (program tambahan), yang mampu mendorong pendidikan hukum memasuki tahapan yang lebih partisipatif.

Anthon F. Susanto

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR RAGAAN/GAMBAR	iii
IDENTITAS PENELITIAN	iv
RINGKASAN	1
HASIL PENELITIAN	2
STATUS LUARAN	7
RENCANA DAN TAHAPAN SELANJUTNYA	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RAGAAN/GAMBAR

- Ragaan 1.** Relasi Negara, Digitalisasi & Kearifan Lokal
- Ragaan 2.** Perubahan Nilai
- Ragaan 3.** Perubahan Nilai Lokal.
- Ragaan 4.** Konsep Model
- Ragaan 5.** Modifikasi dan Adaptasi
- Ragaan 6.** Pendidikan dan Kearifan Lokal
- Ragaan 7.** Pendidikan Hukum berbasis Kearifan Lokal
- Ragaan 8.** Kecerdasan dalam Pendidikan Hukum
- Ragaan 9.** Pembentukan Manusia Hukum